

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Kupang

Marianus Adi Nahak

Fransina W. Ballo

Maria Indryani Hewe Tiwu

Universitas Nusa Cendana, Kupang,

Jl. Adisucpto Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

nahakadi31@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out whether trust, service and return of results influence MSMEs' interest in becoming Sharia Bank customers. This research uses a quantitative approach by obtaining primary data from questionnaires by taking samples using a random sampling technique with the selection of the entire population in this study being sampled using the census method or saturated sample. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, questionnaires and documentation. The data processing technique used is multiple regression data analysis using SPSS 25, UI hypothesis testing, validity testing, and classical assumption testing. This research shows that trust, service and returns have a significant effect on MSMEs' interest in saving at Sharia Banks.*

Keywords : syariah bank, trust, Service, Return of Results, Interest, UMKM

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepercayaan, pelayanan, dan pengembalian hasil berpengaruh dalam menentukan minat UMKM menjadi nasabah Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memperoleh data primer dari kuesioner dengan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan pemilihan seluruh populasi didalam penelitian ini dijadikan sampel dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis data regresi berganda dengan menggunakan SPSS 25, uji hipotesis UI, uji validitas, dan uji asumsi klasik. penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, pelayanan dan pengembalian hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung UMKM di Bank Syariah.

Kata Kunci : Bank Syariah , Kepercayaan, Pelayanan, Pengembalian Hasil, Minat, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong perkembangan perekonomian Indonesia, hal ini dikatakan karena sejarah telah mencatat bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis pada saat krisis melanda negeri. Hingga dari tahun ketahun UMKM mampu memberikan andil yang besar terhadap penerimaan negara melalui pemasukan produk Domestik Bruto(PDB). (BPS, 2011).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA KUPANG

Kemampuan dan kontribusi dari kelembagaan usaha kecil menengah dalam perekonomian nasional sangat besar, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu dengan melakukan pemberdayaan kelembagaan tingkat Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan seluruh cakupan masyarakat sehingga saling bersinergis dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Terbentuknya Undang-undang tersebut bermaksud agar pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah dapat ditingkatkan.

Indonesia merupakan negara yang menunjukkan perkembangan industri dengan menggunakan UMKM sebagai kontributor terbesarnya. Untuk meningkatkan kontribusi yang signifikan dari UMKM perlu adanya dukungan dari perbankan salah satunya dukungan dari perbankan syariah. Semakin maju suatu negara maka semakin banyak pula orang terdidik dan banyak pula orang yang mengangur, maka semakin di sarankan pentingnya dunia wirausaha. Pertumbuhan perekonomian akan lebih baik jika di tunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah yang sangat terbatas. Saat krisis ekonomi, usaha kecil menengah terbukti mampu menampung 99,45 persen dari total tenaga kerja atau 73,24 juta tenaga kerja (Marimbo, 2008).

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengorganisasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam. Bank Islam berarti bank yang tata cara beroprasinya didasarkan pada tata cara bermu'amalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadis (Sumitro, 2002). Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya menghimpun dana untuk di salurkan kepada orang atau lembaga yang membutuhkan dengan sistem tanpa bunga (riba). Tujuan bank syariah adalah memacu perkembangan ekonomi dan kemajuan sosial baik secara individual maupun kolektif dengan menghindari bunga (riba) yang dilakukan oleh bank-bank konvensional (Suhendi, 2007).

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 terkait dengan perbankan syariah. Bank Syariah umumnya memberikan pembiayaan dengan prinsip bagi-hasil (mudharabah), penyertaan modal (musyarakah), jual-beli barang dengan mendapatkan keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina), akad salam, akad istisna', sewa-menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan (ijarah almunthahiyah bi tamlik) dan pembiayaan lain yang tidak bertentangan dengan syariah. Keberadaan produk serta jasa Bank Syariah tentu akan menjadi sesuatu yang

mungkin diminati dan mungkin juga tidak diminati. Masalah utama yang dihadapi perbankan syariah yaitu bagaimana bank menarik pelanggan dan mempertahankannya agar bank syariah dapat bertahan dan terus berkembang.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri bank syariah yaitu tidak menerima atau membebankan bunga kepada nasabah. Akan tetapi menerima dan membebankan bagi hasil serta imbalan lain yang sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Dalam kegiatannya baik bank konvensional maupun bank syariah, masing-masing memiliki fasilitas produk, cara mempromosikan serta hal-hal lain untuk menarik minat calon nasabah dalam hal penyimpanan dana maupun penyaluran dananya di bank.

Kunci agar nasabah memiliki minat menabung di sebuah bank adalah mempertahankan kepercayaan, pelayanan, dan pengembalian hasil Bank terhadap nasabah. Bank adalah bentuk perusahaan yang berorientasi pada kepercayaan nasabah. tanpa kepercayaan dari nasabah, Bank tidak akan mampu menjalankan usahanya dengan baik, oleh karena itu penting bagi bank untuk di percaya nasabah. Kepercayaan timbul dari suatu proses yang lama sampai kedua belah pihak saling mempercayai. Jika kepercayaan sudah timbul antara bank dan nasabah, maka usaha untuk membina kerja sama akan lebih mudah sehingga akan memberi keuntungan bagi kedua belah pihak.

Pelayanan merupakan hal terpenting bagi tiap-tiap unsur bisnis atau pun usaha untuk mencapai tujuan utama yaitu kepuasan dan kenyamanan konsumen. Oleh karena itu, pelayanan menjadi salah satu penentu dan perhatian utama dari perusahaan. Perusahaan harus memahami kondisi nasabah dalam memandang mutu dan tingkat mutu yang mereka harapkan. Dengan demikian bank mampu menilai bagaimana pelayanan memiliki peranan penting untuk menambah dan mempertahankan eksistensinya.

Pengembalian hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah (Ismail, 2011:95). Pada bank konvensional, pendapatan nasabah berasal dari bunga, namun dalam islam bunga bank dilarang, karena termasuk kategori riba. Oleh karena itu, salah satu sumber pendapatan nasabah perbankan syariah adalah bagi hasil dengan akad mudharabah yang menawarkan prinsip kerjasama antara penabung (*shahibul maal*) dan bank (*mudharib*) yang mana dana dari *shahibul maal* akan di salurkan lagi ke pengusaha yang mengajukan permohonan pembiayaan, dan hasil dari perputaran usaha akan dibagikan sesuai nisbah yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA KUPANG

produk bagi hasil pada bank syariah berupa kemitraan antara dua pihak yaitu pemilik modal dan pengelola usaha. Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat Darsono,dkk (2017). Dari uraian di atas penulis tertarik untuk membahas tentang faktor- faktor apa saja yang menyebabkan atau melatarbelakangi minat UMKM dalam memilih Bank Syariah, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Kupang.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu meneliti suatu sampel dengan mengumpulkan data kuisioner, hasil data berupa data statistik yang kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (kepercayaan, pelayanan, dan pengembalian hasil) terhadap variabel dependen (minat UMKM menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia).

3. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Kupang.

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul representative (Sugiyono, 2018: 81). seluruh populasi didalam penelitian ini dijadikan sampel dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Metode ini mensyaratkan semua anggota populasi dimasukkan sebagai

responden atau sampel (Sugiono,2010:96). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2018: 82).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga banyak digunakan untuk statistika.

b. *Interview* (Wawancara)

Teknik wawancara atau *interview* ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber. Teknik pengumpulan data dengan wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, karena teknik ini tidak mungkin dilakukan jika respondennya dala jumlah banyak.

c. Kuesioner

Teknik kuesioner artinya teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: uji kualitas data, uji asumsi klasik menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*), dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). SPSS yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data,

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA KUPANG**

melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Hasil Uji t Parsial

Variabel	Coefficient	Std. error	T hitung	Prob.	Keputusan
C	.240	2.453	.098	.923	
X1	.290	.070	4.166	.000	H1 diterima
X2	.359	.111	3.220	.004	H2 diterima
X3	.212	.101	2.107	.047	H3 diterima

Sumber: Hasil olah data SPSS

$$T \text{ tabel} = t (a/2 : n : k - 1)$$

$$= t (0.05/2 : 25 - 3 - 1)$$

$$= (0.025:23)$$

$$= 2.080$$

Berdasarkan Tabel 1. ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (x1) memiliki t hitung sebesar 4.166 dan nilai sig 0,000 berarti nilai t hitung pada variabel kepercayaan sebesar $4.166 > t \text{ tabel}$ sebesar 2.080 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa hipotesis (H1) diterima artinya variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung UMKM di Bank Syariah. Variabel pelayanan (x2) memiliki t hitung sebesar 3.220 dan nilai sig 0,004 berarti nilai t hitung variabel pelayanan sebesar $3.220 > t \text{ tabel}$ sebesar 2.080 dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa hipotesis (H2) diterima artinya variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung UMKM pada Bank Syariah. Variabel pengembalian hasil (x3) memiliki t hitung sebesar 2.107 dan nilai sig 0,047 berarti nilai t hitung variabel pelayanan sebesar $2.107 > t \text{ tabel}$ sebesar 2.080 dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa hipotesis (H3) diterima artinya variabel

pengembalian hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung UMKM pada Bank Syariah.

Tabel 2.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Variabel			F hitung	Prob.
X1	X2	X3	32.917	.000 ^b

Sumber: Hasil olah data 2024

$$F \text{ tabel} = F(k : n - k)$$

$$= F(2 : 25 - 3)$$

$$= F(2:23)$$

$$= 3.049$$

Berdasarkan Tabel 2 dalam tabel ANOVA menunjukkan bahwa F hitung sebesar 32.917 dengan F tabel sebesar 3,049 dan nilai signifikansi untuk pengaruh x1 dan x2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya variabel kepercayaan (x1) , variabel pelayanan (x2) dan variabel pengembalian hasil (x3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat menabung UMKM di Bank Syariah (Y).

Tabel 3

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Std. error	T hitung	Prob.	Keputusan
C	.240	2.453	.098	.923	
X1	.290	.070	4.166	.000	H1 diterima
X2	.359	.111	3.220	.004	H2 diterima
X3	.212	.101	2.107	.047	H3 diterima

Sumber: Hasil olah data 2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA KUPANG**

$$Y = 3.233 + 0,105X_1 + 0,-154X_2 + 0,843 + e$$

Berdasarkan persamaan linear regresi berganda pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 0,240 yang menunjukkan bahwa jika variabel kepercayaan, pelayanan, dan pengembalian hasil dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan ($X=0$) maka besaran minat menabung UMKM pada Bank Syariah di Kota Kupang 0,240.
- b. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X_1) mempunyai nilai 0,290 yang berarti bahwa apabila kepercayaan mengalami peningkatan 1% maka minat menabung UMKM pada Bank Syariah akan meningkat sebesar 29,0% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- c. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pelayanan (X_2) mempunyai nilai 0,359 yang berarti bahwa apabila pelayanan mengalami penambahan 1% maka minat menabung UMKM pada Bank Syariah akan meningkat sebesar 35,9% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- d. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pengembalian hasil (X_3) mempunyai nilai 0,212 yang berarti bahwa apabila pengembalian hasil mengalami penambahan 1% maka minat menabung UMKM pada Bank Syariah akan meningkat sebesar 21,2% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menjelaskan secara lebih detail pada pembahasan hasil uji hipotesis. Adapun pembahasan dari setiap hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung UMKM Bank Syariah

Bank merupakan bentuk perusahaan yang berorientasi pada kepercayaan nasabah, tanpa kepercayaan nasabah bank tidak akan mampu melakukan kegiatannya dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk dipercayai oleh nasabah. Jika kepercayaan antara pihak bank dan nasabah sudah terbentuk, maka usaha untuk membina kerja sama akan lebih mudah sehingga memberi keuntungan bagi kedua belah pihak. Kepercayaan merupakan keyakinan anggota kepada lembaga keuangan sebagai mitra bisnisnya dan mereka percaya akan menemukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan, kepercayaan anggota tersebut akan menimbulkan mitranya melakukan suatu tindakan yang tentunya akan dapat menguntungkan kedua belah pihak, dengan demikian anggota akan berkeyakinan bahwa

mitranya akan menepati semua janji-janji yang telah dijanjikan diawal. Kepercayaan adalah keinginan suatu pihak untuk mendapatkan perlakuan dari pihak lainnya dengan harapan bahwa pihak lainnya akan melakukan tindakan penting untuk memenuhi harapan tersebut, terlepas dari kemampuannya untuk memonitor atau mengontrol pihak lain (Mayer, Davis dan Schoorman, 1995).

Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat UMKM untuk menabung di Bank Syariah, dimana terlihat dalam perbandingan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel serta hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa pada pengujian validitas data semua pernyataan yang ada dalam kuesioner dinyatakan valid dengan ketentuan melebihi r-tabel dan dinyatakan reliabel Jadi nilai ini bertanda positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara kepercayaan dan minat menabung UMKM pada Bank Syariah. maka hipotesis H1 diterima.

Dari hasil kuisisioner yang telah disebarakan, didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tentang Bank Syariah menjalankan kegiatan operasional dengan standar dan syarat berlaku dan juga pernyataan tentang Bank Syariah telah beroperasi secara syariah sesuai dengan hukum syariah, dan dengan hasil penelitian ini, diungkapkan bahwa respon yang diperoleh dari para nasabah tentang kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah karena nilai yang terkandung didalamnya sesuai dengan keinginan yang diharapkan oleh nasabah, Islam menjunjung tinggi kepercayaan dan amanat yang harus dijaga setiap orang kepada orang lainnya, sama halnya dengan yang diyakini oleh nasabah bahwasannya Bank syariah pastinya menjaga setiap amanat yang diberikan kepada mereka, untuk itu nasabah tidak khawatir untuk menggunakan produk dan menyimpan dananya di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan nasabah terhadap Bank syariah maka akan semakin bertambah minat UMKM untuk menabung di Bank Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zikriatul Ulya (2020) dengan judul “ Pengaruh Kepercayaan dan Promosi Terhadap Minat UMKM Mengambil Pembiayaan Perbankan Syariah Di Kota Langsa”. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel kepercayaan dan promosi terhadap minat UMKM.

2. Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Menabung UMKM Bank Syariah.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA KUPANG

Kualitas pelayanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima atau peroleh (Lupiyadi, 2013) oleh karenanya pelayanan merupakan faktor terpenting dalam keberlangsungan perbankan syariah untuk saat ini. Bank-bank syariah terus berlomba untuk memberikan ataupun membenahi pelayanan yang mereka berikan guna bisa menjadikan masyarakat terlebih bagi usaha mikro kecil menengah agar lebih berminat dalam menggunakan jasa keuangan di perbankan syariah. Demikian hal tersebut seperti yang diungkapkan pada teori kualitas pelayanan bahwa, kualitas pelayanan adalah kelengkapan fitur suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan Kotler dan Keller (2016:143).

Dalam penelitian ini tingkat pelayanan berpengaruh terhadap minat UMKM untuk menabung di Bank Syariah, dimana terlihat dalam perbandingan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel serta Hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai koefisien regresi bertanda positif. Jadi artinya bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung UMKM pada Bank Syariah. maka hipotesis H2 diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis, variabel pelayanan memiliki pengaruh terkuat dari variabel-variabel lain yang terdapat pada penelitian. Faktor pelayanan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat menabung UMKM pada Bank Syariah, faktor pelayanan tersebut antara lain kedekatan lokasi bank pusat ataupun kantor cabang bank, fasilitas atm dan kualitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para pelaku, ruang kantor nyaman dan menyenangkan, serta karyawan Bank Syariah memberikan penjelasan yang baik, lengkap dan jelas kepada nasabah UMKM Bank Syariah di Kota Kupang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hasanah, (2016) yang menyatakan bahwa pelayanan merupakan modal utama bagi perusahaan jasa untuk dapat bersaing dan untuk dapat menarik konsumen terhadap produk jasa yang ditawarkan. Oleh karena itu, perusahaan jasa lembaga keuangan harus memperhatikan standar pelayanan yang harus diberikan.

3. Pengaruh Pengembalian Hasil Terhadap Minat Menabung UMKM Bank Syariah

Tingkat pengembalian hasil yang baik tentunya memberikan imbal hasil yang sesuai dengan harapan nasabah, bagi hasil dilihat dari berapa besar dana yang diinvestasikan oleh nasabah terhadap bank syariah, jika bagi hasil sesuai dengan perjanjian awal maka timbullah kerja sama yang baik antara nasabah dan lembaga keuangan syariah. Saed (2004) menjelaskan prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah adalah usaha yang dilakukan antara dua belah pihak untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan sesuai dengan perjanjian

awal yang telah disepakati. Berdasarkan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh, kemudian seseorang akan merasa faham dengan apa itu bagi hasil, setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti dengan keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik terhadap objek yang ada.

Dalam penelitian ini tingkat pengembalian hasil berpengaruh terhadap minat UMKM untuk menabung di Bank Syariah, sehingga diperoleh hasil dari penelitian yang dimana nilai signifikan lebih kecil, dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Jadi nilai ini bertanda positif signifikan artinya terdapat pengaruh antara pengembalian hasil terhadap minat menabung UMKM pada Bank Syariah. maka hipotesis H3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Aniati (2017) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah di BMT Alma Ata Bantul Yogyakarta” Tingkat pengembalian hasil yang baik tentunya memberikan imbal hasil yang sesuai dengan harapan nasabah, bagi hasil dilihat dari berapa besar dana yang diinvestasikan oleh nasabah terhadap bank syariah, jika bagi hasil sesuai dengan perjanjian awal maka timbullah kerja sama yang baik antara nasabah dan bank syariah. Dimana penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen dalam penelitian pengembalian bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah yang hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep ini mendukung dalam minat menabung nasabah UMKM, Artinya pemilihan sistem pengembalian hasil dalam hal ini sistem bagi hasil, menjadi faktor yang menjadikan masyarakat khususnya pengusaha umkm berminat menabung di bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah di Bank Syariah di, Kota Kupang maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menjadi nasabah di Bank Syariah di Kota Kupang. Kepercayaan merupakan keyakinan anggota kepada lembaga keuangan sebagai mitra bisnisnya dan mereka percaya akan menemukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan, kepercayaan anggota tersebut akan menimbulkan mitranya melakukan suatu tindakan yang tentunya akan dapat

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA KUPANG

menguntungkan kedua belah pihak, dengan demikian anggota akan berkeyakinan bahwa mitranya akan menepati semua janji-janji yang telah dijanjikan diawal.

2. Variabel pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai bertanda negatif terhadap minat UMKM menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Kupang. variabel pelayanan memiliki pengaruh terkuat dari variabel-variabel lain yang terdapat pada penelitian. Faktor pelayanan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat menabung UMKM pada Bank Syariah, faktor pelayanan tersebut antara lain kedekatan lokasi bank pusat ataupun kantor cabang bank, fasilitas atm dan kualitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para pelaku, ruang kantor nyaman dan menyenangkan, serta karyawan Bank Syariah memberikan penjelasan yang baik, lengkap dan jelas kepada nasabah Bank Syariah UMKM di Kota Kupang.
3. Variabel pengembalian hasil memiliki pengaruh terhadap minat UMKM menjadi nasabah Bank Syariah di Kota Kupang. Tingkat pengembalian hasil yang baik tentunya memberikan imbal hasil yang sesuai dengan harapan nasabah, bagi hasil dilihat dari berapa besar dana yang diinvestasikan oleh nasabah terhadap lembaga keuangan syariah, jika bagi hasil sesuai dengan perjanjian awal maka timbulah kerja sama yang baik antara nasabah dan lembaga keuangan syariah. Sehingga disimpulkan sistem bagi hasil, menjadi faktor yang menjadikan masyarakat khususnya pengusaha umkm berminat menabung di bank syariah.

SARAN

1. Bagi Bank Syariah

Bagi Bank Syariah diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih kepada masyarakat dengan mengenalkan dan mensosialisasikan terkait Bank Syariah yang mencakup produk-produk dan sistem yang ada di Bank Syariah supaya UMKM tidak hanya mengetahui Bank Syariah dari luarnya saja, tetapi mengetahui apa yang ada di dalamnya juga, sehingga membuat banyak UMKM tertarik untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan nasabah dan juga dapat menjadikan nasabah semakin berminat untuk menabung dan memberikan efek yang baik terhadap perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan sampel dan variabel yang lain sehingga dapat lebih diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniati, (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah di BMT Alma Ata Bantul Yogyakarta: Program Sarjana Strata Satu Universitas Alma Ata Yogyakarta. elibrary.almaata.ac.id.
- Darsono, dkk. (2017). Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia. Depok : Rajawali Pers.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9 Ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. *Marketing Managemen, 15th Edition, Pearson Education, Inc.*
- Mayer, R.C., Davis, J.H., dan Schoorman, FD. 1995. *An Integratif Model of Organizational Trust, Academy of Management Review. 30 (3). PP. 709-734.*
- Pusporini, (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan.*
- Saed Sa'ad Marthon. (2004). *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Global.* Jakarta: Zikrul Hakim..
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. (2007). *Fiqh Muamalah.* PT Raja Grafindo Persada.
- Ulya, (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Promosi Terhadap Minat UMKM Mengambil Pembiayaan Perbankan Syariah Di Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan.*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA KUPANG**

Warkum Sumitro, 2002. Pengaruh intensitas mengikuti organisasi terhadap kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan. Lembaga penerbit fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dalam <http://www.eprints.walisongo.ac.id>, di akses pada tanggal 150 juli pukul 18.00 wita.